

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

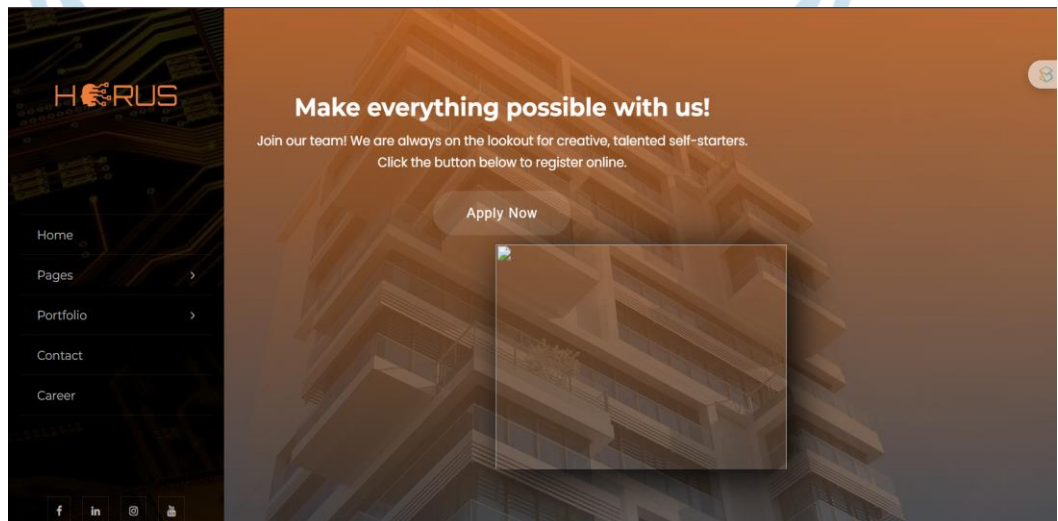
Proses rekrutmen perusahaan saat ini menghadapi perubahan besar yang didorong oleh kemajuan teknologi, perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja, dan meningkatnya persaingan dalam memperoleh talenta terbaik. Transformasi ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya mengisi posisi dengan cepat, tetapi juga memastikan kualitas setiap perekrutan agar mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Pendekatan berbasis keterampilan (*skill-based hiring*) semakin menjadi prioritas. Banyak organisasi mulai meninggalkan kriteria tradisional seperti gelar pendidikan atau pengalaman kerja bertahun-tahun, dan lebih menekankan pada kemampuan nyata kandidat untuk menjalankan tugas yang dibutuhkan [1]. Kaitannya dengan hasil riset internasional yang menunjukkan bahwa perekrutan berbasis keterampilan dapat memperluas akses ke talenta yang lebih beragam dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global [2].

Sebuah perusahaan erat kaitannya dengan pegawai, pegawai merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam mengelola sumber daya lainnya. Hal ini memerlukan perencanaan kebutuhan pegawai yang disesuaikan dengan beban kerja yang ada. Perencanaan tersebut dimulai dari adanya proses rekrutmen yang sesuai kebutuhan maupun kebutuhan dari perusahaan [3]. Proses rekrutmen yang disebutkan tentunya diterapkan di perusahaan, salah satunya di PT. Horus Technology.

PT. Horus Technology adalah perusahaan teknologi yang berfokus pada pengembangan solusi inovatif untuk berbagai sektor industri. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis. Dengan tim profesional berpengalaman, PT Horus Technology berkomitmen untuk berinovasi dan memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi para pelanggannya [4].

PT. Horus Technology telah memiliki halaman website perusahaan yang mencakup bagian career sebagai bagian dari strategi rekrutmen. Job portal tersebut sebelumnya telah mulai dikembangkan sebagai bagian dari sistem rekrutmen internal. Namun pengembangan tersebut belum rampung, sehingga fitur-fitur dan tampilan yang mendukung proses rekrutmen belum tersedia secara utuh. Halaman career yang ada masih kosong, tanpa konten atau fungsionalitas yang optimal untuk kebutuhan pencari kerja maupun tim HR. Tanpa desain yang baik dan fitur yang mendukung, halaman ini belum mampu menarik perhatian kandidat potensial untuk melamar secara langsung melalui platform internal perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak pada ranah teknologi, PT. Horus Technology memerlukan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Namun, tanpa sistem rekrutmen yang terstruktur dan mudah diakses, pencarian kandidat yang sesuai menjadi lebih menantang. *Job* portal yang belum dikembangkan menyebabkan keterbatasan dalam memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan, budaya perusahaan, serta tahapan seleksi yang diterapkan. Akibatnya, calon kandidat tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai kesempatan kerja yang tersedia.



Gambar 1. UI Career Website Horus

Selain keterbatasan pada *job* portal internal yang masih terbatas dalam fungsionalitas dan tampilan, ditunjukkan dengan belum tersedianya konten pekerjaan dan tidak adanya fitur interaktif. PT. Horus Technology saat ini masih

bergantung pada berbagai platform eksternal dalam menjalankan proses rekrutmen, yang memerlukan biaya cukup besar. Total pengeluaran mencapai lebih dari Rp 31 juta untuk berlangganan layanan seperti Glints, LinkedIn Premium Business, dan CakeResume, serta mendukung kegiatan operasional kunjungan ke beberapa sekolah. Kondisi ini mencerminkan pentingnya memiliki sistem rekrutmen mandiri yang efisien dan berkelanjutan, guna mempermudah pengelolaan rekrutmen secara internal dan mengurangi ketergantungan terhadap platform pihak ketiga.

Di sisi lain, tren digitalisasi dalam proses rekrutmen semakin berkembang. Banyak perusahaan telah mengadopsi sistem rekrutmen berbasis web yang memungkinkan pengelolaan data secara lebih terorganisir dan memberikan pengalaman bagi pengguna nantinya agar lebih baik. Dengan adanya persaingan dalam menarik talenta terbaik, perusahaan perlu menghadirkan platform rekrutmen yang tidak hanya informatif tetapi juga dapat diakses secara mudah dan digunakan oleh para pencari kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Job Portal PT. Horus Technology saat ini belum sepenuhnya selesai dikembangkan, baik dari segi tampilan maupun fitur yang tersedia. Pengembangan awal sudah dimulai namun belum mencapai tahap yang dapat difungsikan oleh pengguna. Hal ini menyebabkan calon kandidat kesulitan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai lowongan kerja, budaya perusahaan, dan tahapan seleksi. Selain itu, belum adanya fitur interaktif untuk pengelolaan lamaran kerja membuat pengalaman kandidat dalam melamar pekerjaan menjadi kurang nyaman. Oleh karena itu, diperlukan redesain UI/UX yang lebih baik untuk meningkatkan fungsi serta daya tarik job portal PT. Horus Technology guna mendukung proses rekrutmen perusahaan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana dengan langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengembangkan *website* yang telah ada agar dapat difungsikan sesuai dengan kebutuhan pengguna?
- b. Bagaimana tanggapan atau pengalaman pengguna setelah menggunakan tampilan *website* PT. Horus Technology yang telah diperbarui?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Merancang dan mengembangkan *UI/UX job* portal PT. Horus Technology agar mudah digunakan dan lebih menarik bagi pengguna.
- b. Mengembangkan *job* portal yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam melamar pekerjaan.
- c. Mengevaluasi desain yang diusulkan dalam meningkatkan keterlibatan pengguna.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini cakupannya hanya berfokus pada redesain *UI/UX job* portal PT. Horus Technology. Cakupan terbatas pada pembuatan desain antarmuka dan peningkatan pengalaman pengguna dari sisi visual dan interaksi. Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis seperti pengembangan *frontend* (HTML, CSS, JavaScript), implementasi *backend* (server, database, API), pengolahan data lamaran, integrasi dengan sistem HRIS atau ATS, optimasi performa server, keamanan data pengguna, serta pengembangan fitur logika sistem seperti pencocokan kandidat berdasarkan algoritma atau sistem rekomendasi otomatis. Pembuatan *UI/UX* terlebih dahulu dilakukan agar *website* yang nantinya dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah digunakan sejak awal. Kalau langsung dibuat tanpa desain dan uji coba terlebih dahulu, risikonya tinggi (fiturnya tidak relevan, tampilannya membingungkan, atau alurnya tidak sesuai ekspektasi pengguna). Akibatnya, waktu dan biaya untuk

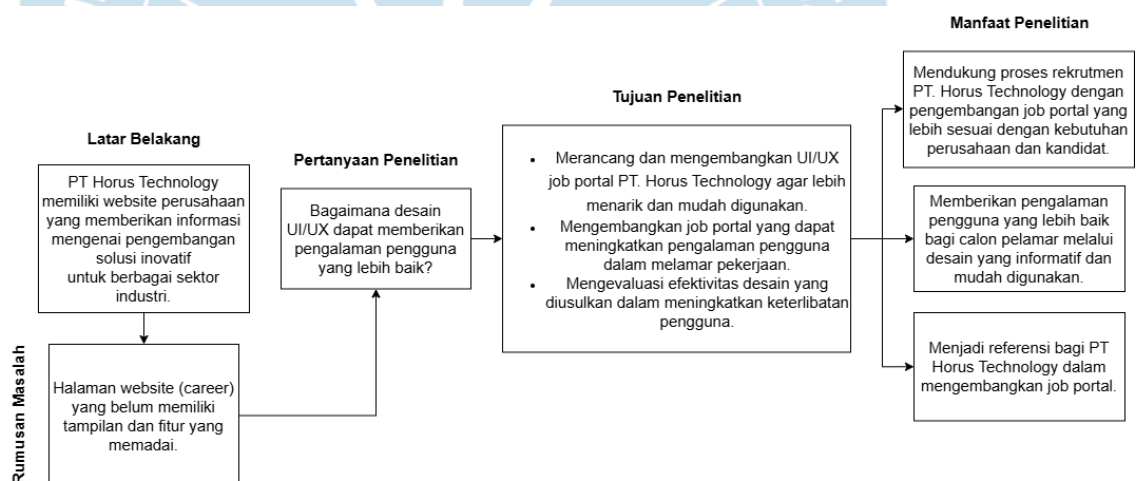
revisi setelah sistem jadi akan jauh lebih besar. Sehingga penelitian tidak membahas proses deployment atau pengujian teknis sistem secara menyeluruh.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tercantum sebagai berikut:

- Mendukung proses rekrutmen PT. Horus Technology dengan redesain *job* portal yang lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kandidat.
- Memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi calon pelamar melalui desain yang informatif dan mudah digunakan.
- Menjadi referensi bagi PT Horus Technology dalam mengembangkan *job* portal.

1.7. Bagan Keterkaitan



Gambar 2. Bagan Keterkaitan